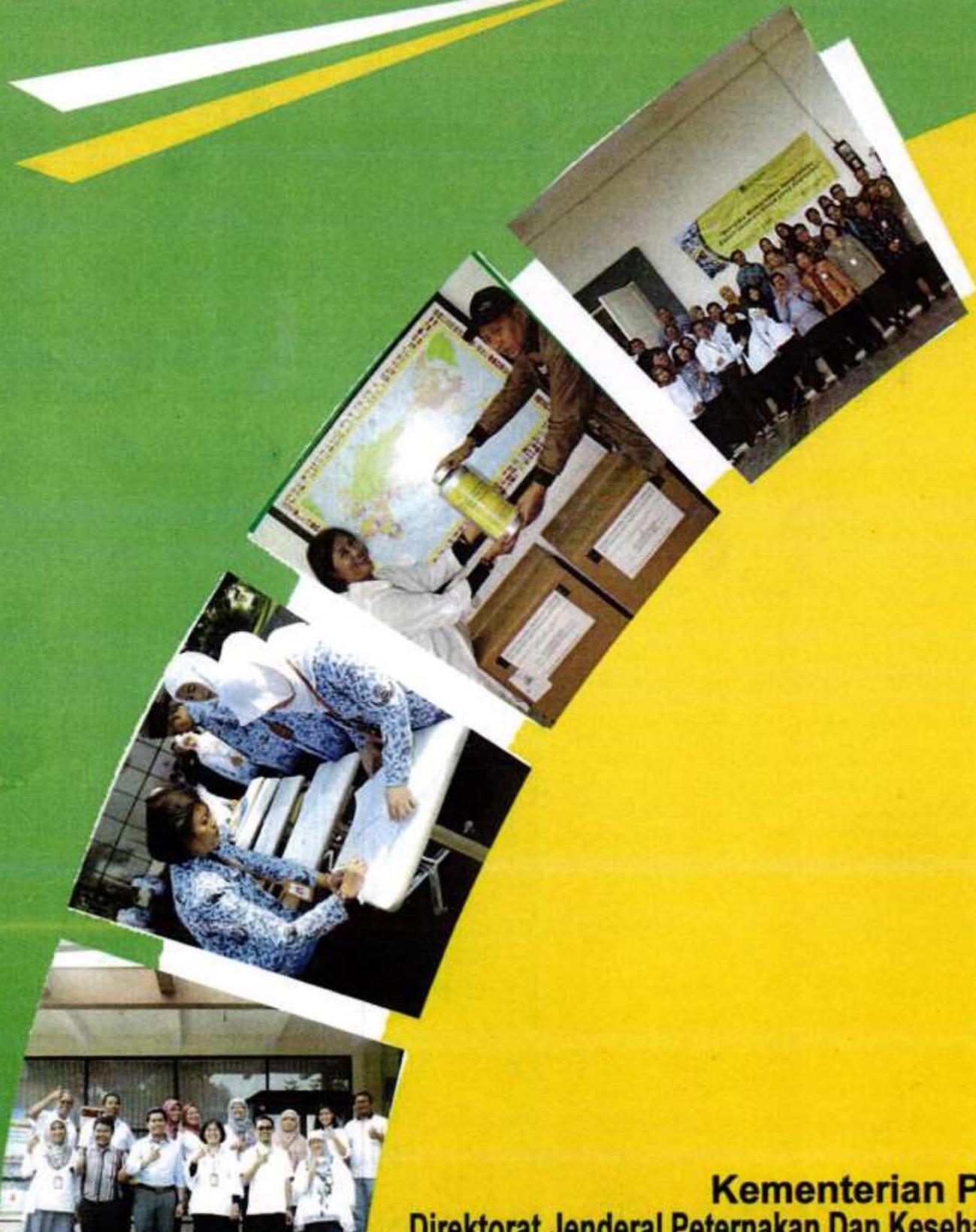




LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI (LAKIN) 2018



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan

KATA PENGANTAR

Berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategis. Penyajian laporan ini berdasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pertanian.

Rangkaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) berisikan perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan yang telah dicapai oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Tahun 2018.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) diharapkan menjadi landasan bagi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIN Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2018.

Singosari, Januari 2019
Kepala Balai,

drh. Enrek Herwijanti, MP.
NIP. 19610905 199103 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Organisasi dan Tata Laksana	1
1.3 Sumber Daya Manusia	2
1.4 Anggaran	3
BAB II. PERENCANAAN DAN KINERJA	4
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis	4
2.2. Perjanjian Kinerja	11
2.3. Rencana Kinerja Layanan BLU	13
2.4 Monev Kinerja Penganggaran	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	16
3.2. Capaian Kinerja Tahun 2018	16
3.3. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2018	20
3.4 Akuntabilitas Keuangan	25
3.5. Capaian Kinerja Lainnya	26

3.6. Hambatan dan Kendala.....	27
3.7. Upaya dan Tindak Lanjut.....	28
BAB IV. PENUTUP	30
1. Kesimpulan	30
2. Saran	31

DATAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BBIB Singosari	11
Tabel 2. Kontrak Kinerja Tahun 2018 antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala BBIB Singosari	12
Tabel 3. Penetapan Target Kinerja Layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018	13
Tabel 4. Monev Kinerja Anggaran Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2018	14
Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun 2018	16
Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018.....	17
Tabel 7. Tingkat Capaian Kinerja Layanan BLU Tahun 2018	18
Tabel 8. Tingkat Capaian Monev Kinerja Penganggaran Tahun 2018.....	19
Tabel 9. Jumlah Penerimaan BLU Per Jenis Layanan Tahun 2018	20
Tabel 10. Kerjasama Teknis Luar Negeri Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi BBIB Singosari	32
Lampiran2. Data SDM Tahun 2010 – 2018	34
Lampiran 3. Peta Kebun Rumput BBIB Singosari	35
Lampiran 4. Produksi Semen Beku APBN dan BLU Tahun 2018.....	36
Lampiran 5. Grafik Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018	37
Lampiran 6. Grafik Populasi Pejantan Sapi dan Kambing BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018	38
Lampiran 7. Grafik Produksi Semen Beku BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018	39
Lampiran 8. Produksi Semen Beku BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018.....	40
Lampiran 9. Grafik Distribusi Semen Beku BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018	41
Lampiran 10. Realisasi Distribusi Semen Beku Blu Per Bulan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018.....	42
Lampiran 11. Realisasi Layanan BLU BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018.....	43
Lampiran 12. Capaian Kinerja Layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018 (Januari s.d. Desember)	44

Lampiran 13. Capaian Penerimaan Layanan BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018	45
Lampiran 14. Grafik Penerimaan Penjualan Semen Beku Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018	46
Lampiran 15. Grafik Penerimaan Bimbingan Teknis Manajemen IB Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2012 s.d 2018	47
Lampiran 16. Grafik Penerimaan Pengujian Mutu Semen Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018	48
Lampiran 17. Grafik Penerimaan Layanan Masyarakat Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018	49
Lampiran 18. Grafik Penerimaan Jasa Instruktur/ Juri Kontes Ternak Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018	50
Lampiran 19. Grafik Penerimaan Jasa Konsultasi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018	51
Lampiran 20. Grafik Penerimaan Penggunaan Sarana Prasarana Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018	52
Lampiran 21. Grafik Penerimaan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018.....	53

Lampiran 22. Grafik Penerimaan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018.....	54
Lampiran 23. Realisasi Keuangan APBN dan BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2015 s.d 2018	55

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

BBIB Singosari ditetapkan sebagai satker BLU pada tahun 2010 sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh. BBIB Singosari telah memiliki tarif layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 119/PMK.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan pada Kementerian Pertanian. Tarif layanan terdiri dari :

1. Tarif Penjualan Semen Beku
2. Tarif Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
3. Tarif Pengujian Mutu Semen
4. Tarif Layanan Masyarakat
5. Tarif Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak
6. Tarif Jasa Konsultasi
7. Tarif Penggunaan Sarana dan Prasarana
8. Tarif Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus

Penetapan kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2018 adalah :

- A. Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berisi indikator kinerja antara lain:
 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari
 2. Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari.
 3. Produksi semen beku APBN dan BLU.

4. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBIB Singosari yang terjadi berulang.
5. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015).
6. Hijauan Pakan Ternak.
7. Pakan Olahan dan Bahan Pakan.
8. Distribusi Semen Beku

B. Kontrak Kinerja dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI yang berisi indikator kinerja utama antara lain:

1. Realisasi Pendapatan PNBPN BLU.
2. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional.
3. Realisasi Penjualan Semen Beku.
4. Realisasi Penyelenggaraan Bimtek Manajemen Inseminasi Buatan.
5. Layanan Masyarakat.
6. Indeks Kepuasan Masyarakat.
7. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

C. Monev Kinerja Penganggaran berisi output kegiatan antara lain:

1. Hijauan Pakan Ternak
2. Pakan Olahan dan bahan pakan
3. Optimalisasi Reproduksi (Kegiatan).
4. Benih Ternak Unggul (Dosis).
5. Pengembangan unggas dan aneka ternak (Ekor).
6. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I.
7. Layanan Perkantoran

Parameter kinerja tersebut masing-masing mempunyai target yang harus ditetapkan yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan capaian realisasinya.

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan pada umumnya berhasil dengan baik. Untuk membiayai operasional tahun 2018 BBIB Singosari

memperoleh dana sebesar Rp. 122.491.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp.119.146.030.740,- atau 97,27% terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 102.491.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 101.642.719.565,- atau 99,17%. Anggaran BLU sebesar Rp. 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.503.311.175,- atau 87,52%. Bertolak belakang dengan pola serapan Rupiah Murni, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus).

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2018 sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 27.864.834.442,- atau 139,32% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 66.203.212,- dan Penerimaan BLU sebesar Rp 27.798.631.230,-.

Pada tahun 2018 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 122.491.458,- terdiri dari :

1. Anggaran APBN sebesar Rp. 102.491.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 101.642.719.565,- atau (99,17%).
2. Anggaran BLU (Badan Layanan Umum) sebesar Rp. 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.503.311.175,- atau (87,52%).

Target PNPB tahun 2018 sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 27.864.834.442,- atau 139,32% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 66.203.212,- dan Penerimaan BLU Rp 27.798.631.230,-. Sebagai satker BLU BBIB Singosari memiliki surplus mulai tahun 2011 - 2018 sebesar Rp 62.280.609.423,- (surplus tahun 2011 sebesar Rp 2.488.034.729,-; surplus tahun 2012 sebesar Rp 1.439.536.289,-; surplus tahun 2013 sebesar Rp 3.008.687.805,-; surplus tahun 2014 sebesar Rp 7.886.209.204,-; surplus tahun 2015 sebesar Rp 11.773.774.378,-; surplus tahun 2016 sebesar Rp. 11.379.968.209,-; surplus tahun 2017 sebesar Rp. 14.009.078.754,- dan surplus tahun 2018 sebesar Rp. 10.295.320.055,-). Surplus menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan adalah sehat. Surplus dapat digunakan sebagai modal tahun berikutnya dan dapat digunakan untuk melengkapi aset yang dimiliki atau kegiatan lain sesuai RBA.

Target Produksi Semen Beku APBN sebesar 350.000 dosis dan terealisasi sebesar 350.000 dosis atau 100% dan target produksi semen beku

BLU sebesar 2.375.000 dosis dan terealisasi sebesar 3.234.172 dosis atau 136,18%. Peningkatan produksi semen beku secara signifikan dari tahun sebelumnya disebabkan pengadaan pejantan impor tahun 2017 dan 2018 sudah dapat berproduksi.

Pada tahun 2018 tidak ada target distribusi semen beku APBN karena adanya kegiatan UPSUS SIWAB. Target distribusi semen beku BLU sebanyak 2.400.000 dosis dan terealisasi sebesar 3.011.967 dosis atau 125,5%. Besarnya jumlah distribusi semen beku dikarenakan tingginya permintaan produk atas kebijakan pemerintah pada kegiatan UPSUS SIWAB.

Beberapa penghargaan yang diperoleh pada tahun 2018 sebagai berikut:

1. Terbaik I SPI Award 2018 di Kementerian Pertanian.
2. Predikat WBBM dari Kemenpan RB.
3. Penghargaan 6 besar the Asset Manager Kemenkeu.
4. Unit Kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Kementan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan LAKIN adalah memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang visi dan misi organisasi, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta tingkat pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa LAKIN adalah pintu masuk untuk menilai SAKIP atau instansi karena melalui informasi yang tersaji dalam LAKIN, didapatkan gambaran secara utuh mengenai pelaksanaan SAKIP suatu instansi mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

1.2. Organisasi dan Tata Kerja

Tugas Pokok :

Melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul;
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul;
- i. Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi;
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- l. Pengelolaan informasi, dan promosi hasil produksi;
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

1.3. Sumber Daya Manusia

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2018 didukung oleh 84 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 9 orang, Golongan III sebanyak 47 orang dan Golongan II sebanyak 28 orang. SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 16 orang, S1 sebanyak 23 orang, D3 sebanyak 17 orang, SLTA sebanyak 21 orang, SLTP sebanyak 5 orang dan SD sebanyak 1 orang. Pada tahun 2017 jumlah pegawai sebanyak 88 orang dan bila dibandingkan tahun 2018 sebanyak 84 orang, maka terjadi penurunan sebanyak 4 orang disebabkan adanya pegawai yang purna tugas/pensiun. Data SDM tahun 2014 – 2018 (terlampir).

1.4. Anggaran

Anggaran awal tahun 2018 sebesar Rp.38.244.317.000,- (Tiga puluh delapan milyar dua ratus empat puluh empat juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah) dan pada revisi DIPA ke 02 tanggal 19 April 2018 terdapat penambahan pagu APBN sebesar Rp.500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah) untuk kegiatan pendampingan UPSUS SIWAB sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 38.744.317.000,- (Tiga puluh delapan milyar tujuh ratus empat puluh empat juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah). Pada revisi DIPA ke 03 tanggal 26 Juni 2018 terdapat penambahan APBN sebesar Rp. 99.598.000.000,- (Sembilan puluh Sembilan milyar lima ratus sembilan puluh delapan juta rupiah) untuk kegiatan program #BEKERJA sehingga pagu menjadi Rp. 138.342.317.000,- (Seratus tiga puluh delapan milyar tiga ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah). Pada revisi DIPA ke 04 tanggal 13 Agustus 2018 terdapat penambahan BLU sebesar Rp. 6.000.000.000,- (Enam milyar rupiah) sebagai penggunaan saldo awal BLU sehingga pagu menjadi Rp. 144.342.317.000,- (Seratus empat puluh empat milyar tiga ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah). Pada revisi DIPA ke 05 tanggal 15 Oktober 2018 terdapat pengurangan anggaran APBN sebesar Rp. 21.850.859.000,- (Dua puluh satu milyar delapan ratus lima puluh juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) untuk pengembalian sisa pengadaan lelang #BEKERJA sehingga pagu menjadi Rp. 122.491.458.000,- (Seratus dua puluh dua milyar empat ratus sembilan puluh satu juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah) terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp.102.491.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 101.642.719.565,- atau 99,17% dan anggaran BLU sebesar Rp. 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.503.311.175,- atau 87,52%. Total anggaran APBN dan BLU sebesar Rp 122.491.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 119.146.030.740,- atau 97,73%. Target PNBPN tahun 2018 sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 27.864.834.442,- atau 139,32% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 66.203.212,- dan Penerimaan BLU sebesar Rp 27.798.631.230,-

BAB II

PERENCANAAN DAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sejak tanggal 5 Pebruari 2010 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh yang mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari adalah : 1) Produksi semen beku APBN dan 2). Produksi semen beku BLU.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis tahun 2015 - 2019, visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

Visi :

“ Menjadi Model BLU yang Handal, Akuntabel, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasiskan Peternakan ”

Misi :

Guna mewujudkan visi yang ada, maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan diversifikasi semen beku serta produk layanan penunjang yang berkualitas;
2. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*;

3. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional;
4. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI);
5. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif;
6. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

Tujuan :

Tujuan penyelenggaraan pelaksanaan Pembangunan Pengembangan IB secara Nasional oleh BBIB Singosari tahun 2015-2019 adalah :

1. Memenuhi permintaan pelanggan dalam negeri dan ekspor.
2. Melaksanakan replacement pejantan unggul dan mengelola sumber daya genetik secara terencana dengan menerapkan *good breeding practice*.
3. Melakukan peningkatan mutu genetik secara terencana dan terarah.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM internal dan eksternal melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi.
5. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional sebagai tenaga ahli baik dalam maupun luar negeri (*expert*).
6. Meningkatkan prasarana dan sarana secara efisien dan produktif dalam upaya peningkatan kinerja BLU
7. Mengembangkan teknologi peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penggunaan HAKI melengkapi *center of excellent*.
8. Meningkatkan kinerja layanan untuk mengoptimalkan pelayanan prima.
9. Memperluas pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri.
10. Meningkatkan pemantauan produk yang didukung sistem informasi yang inovatif untuk mengembangkan kinerja layanan.
11. Meningkatkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan.

12. Meningkatkan sistem administrasi yang tertib dan akurat.

Sasaran :

Sesuai dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan, maka sasaran BBIB Singosari selama kurun waktu dari 2015-2019 adalah :

1. Menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk.
2. Memenuhi kebutuhan pejantan unggul.
3. Menyediakan SDM yang profesional dan kompeten.
4. Meningkatkan prasarana dan sarana.
5. Mendapatkan perlindungan HAKI.
6. Meningkatnya kinerja layanan BLU.
7. Mewujudkan laporan Keuangan yang WTP.
8. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan.
9. Meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Kebijakan :

Kebijakan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas dilaksanakan melalui:
 - a. Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
 - b. Melakukan optimalisasi produk sesuai analisa kebutuhan pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki
 - c. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
 - d. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2008
 - e. Memanfaatkan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dengan optimal serta diversifikasi HPT

2. Kebijakan yang terkait dengan pencapaian *replacement* pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice* dilaksanakan melalui:
 - a. Program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat
 - b. Pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal.
 - c. Importasi pejantan unggul untuk meningkatkan variasi dan mutu genetik serta produktifitas ternak lokal di Indonesia.
 - d. Penjaringan pejantan unggul terhadap ternak yang telah ditetapkan dan dilepas oleh Pemerintah serta penjaringan pejantan lokal dalam kondisi populasi tidak aman.
3. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif dilaksanakan melalui:
 - a. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
 - b. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
 - c. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari.
4. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan profesionalisme SDM dan kompeten guna meningkatkan daya saing internasional dilaksanakan melalui:
 - a. Pendidikan formal, pelatihan, *inhouse training* dan *study banding* bagi pegawai
 - b. Pelatihan, magang dan praktek kerja lapang bidang IB
5. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan prasarana dan sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual dilaksanakan melalui:

- a. Mewujudkan pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI)
 - b. Meningkatkan fasilitas pelayanan prima
 - c. Perbaiki sarana jalan menuju akses utama
 - d. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya lahan dan air secara alami
 - e. Membuat program database
 - f. Membuat prasarana dan sarana area *camping ground* dan pendukungnya.
6. Kebijakan yang terkait untuk mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisiensi, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal dilaksanakan melalui:
- a. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM.
 - b. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
 - c. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan.

Strategi :

Strategi yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI.ISO/IEC 17025:2008 dan ISO 9001 : 2015
2. Melaksanakan bimbingan teknis, pengujian mutu semen, layanan masyarakat, jasa instruktur/juri kontes ternak, jasa konsultasi, penggunaan sarana prasarana, jasa penelitian S2, S3 dan Program kampus serta layanan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat
3. Melakukan analisa kebutuhan pemangku kebutuhan dan kapasitas produksi

4. Mencukupi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri serta menjamin mutu semen beku
5. Pengembangan dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
6. Memperluas pasar dan jangkauan pemasaran dengan meningkatkan promosi
7. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejantan
8. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pakan
9. Melakukan pengawalan kesehatan ternak melalui pemeriksaan laboratorium dan *biosecurity*
10. Melakukan analisa optimalisasi produksi pejantan
11. Melakukan analisa eduwisata dan pengembangannya
12. Menambah, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM
13. Meningkatkan kesejahteraan SDM
14. Melakukan penelitian dan pengembangan metode
15. Melakukan validasi metode
16. Meningkatkan sarana dan prasarana
17. Melakukan pelayanan prima
18. Menerapkan transparansi
19. Meningkatkan kinerja keuangan

Program :

Program Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari terdiri dari :

1. Aspek Pelayanan
 - a. Produksi semen beku sesuai SNI 01-4869,1-2008
 - b. Program optimalisasi produk (Bimbingan Teknis, Layanan Masyarakat, Jasa Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Penggunaan Sarana dan Prasarana, Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak dan Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus)
 - c. Ekspor semen beku

- d. Diversifikasi Produk (semen sexing (X), semen sexing (Y), semen ikan, semen Kambing Gembrong, semen Sapi Gale'an, semen Domba Sapudi, semen Domba Ekor Gemuk)
 - e. Layanan area *camping ground* beserta pendukungnya
 - f. Program analisa pasar dan promosi
 - g. Program pemenuhan kebutuhan pejantan unggul
 - h. Peningkatan produktifitas pejantan
 - i. Peningkatan pelayanan
2. Aspek SDM
- a. Peningkatan kualitas SDM (Pelatihan, *Study Banding* dan Pendidikan Formal dan *In House Training*)
 - b. Bimbingan Teknis (Inseminator sapi/kerbau, Inseminator kambing, Pemeriksa Kebuntingan, Asisten Teknis Reproduksi, Manajemen Peternakan, magang Penanganan semen beku, Magang *Bull Master*, Magang Laboran, Magang Pembuatan Hay dan Silase, Magang Potong kuku dan salon pejantan)
 - c. Penilaian Kinerja (Peningkatan remunerasi)
 - d. Pengkajian metode (Metode dan Hak Paten)
 - e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi
3. Aspek Pakan
- a. Pengembangan Kebun Hijauan Pakan Ternak
 - b. Pengembangan Demplot Hijauan Pakan Ternak
 - c. Peningkatan prasarana sarana pakan
 - d. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak
 - e. Pengawetan Hijauan Pakan Ternak
 - f. Pengembangan padang penggembalaan
 - g. Analisa Pakan
4. Aspek Sarana dan Prasarana
- a. Peningkatan sarana dan prasarana
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi
5. Aspek Keuangan

- a. Peningkatan IT Laporan keuangan
- b. Peningkatan administrasi dan pengelolaan keuangan
- c. Intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, maka Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang dituangkan pada e-Perjanjian Kinerja tahun 2018.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BBIB Singosari

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBIB Singosari	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari	3,28 Skala Likert
2	Meningkatnya pendapatan BLU Singosari	Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari (juta)	20.000.000.000,- Rupiah
3	Meningkatnya Produksi Semen Beku	Produksi semen beku APBN dan BLU	2.725.000 Dosis
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBIB Singosari	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBIB Singosari yang terjadi berulang	0,00 jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	4,00 Jumlah

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional	Hijauan Pakan Ternak	48 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	325 Ton
6	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	Distribusi Semen Beku	2.400.000 Dosis

Sebagai institusi yang menerapkan Badan Layanan Umum, maka Kepala BBIB Singosari juga melakukan penandatanganan Kontrak Kinerja tahun 2018 dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil

Tabel 2. Kontrak Kinerja Tahun 2018 antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala BBIB Singosari

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Pendapatan PNBPN BLU yang Signifikan	Realisasi Pendapatan PNBPN BLU	Rp. 20.000.000.000
2.	Kemandirian Pendanaan Operasional BLU	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional	85%
3.	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Layanan kepada Pengguna Layanan	Realisasi Penjualan Semen Beku	2.800.000 dosis
		Realisasi Penyelenggaraan Bimtek Manajemen Inseminasi Buatan.	500 orang
		Layanan Masyarakat	7.000 Orang
		Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,0644 (baik)
4.	Pengembangan Sistem Informasi BLU	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%

2.3. Rencana Kinerja Layanan BLU

Rencana Kinerja Layanan BLU tahun 2018 menggambarkan penetapan target layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan dalam rangka peningkatan penerimaan BLU BBIB Singosari seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Penetapan target Kinerja Layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018

No	Jenis Layanan	Target
1	Distribusi semen beku	2.400.000 dosis
2	Bimbingan Teknis Managemen IB	500 orang
3	Pengujian Mutu Semen	1.000 sampel
4	Layanan Masyarakat	7.000 orang
5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	50 kegiatan
6	Jasa Konsultasi	40 kegiatan
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	535 kegiatan
8	Jasa Penelitian S2,S3 dan Program Kampus	5 orang

2.4. Monev Kinerja Penganggaran

Dalam rangka memperkuat penerapan PBK sekaligus memenuhi amanat undang-undang, Menteri Keuangan menerbitkan PMK No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L untuk memudahkan K/L dalam melakukan monev kinerja program secara mandiri (self evaluation). Monev Kinerja Penganggaran dilakukan untuk mewujudkan Akuntabilitas kinerja (to improve) dan Keuangan (to prove) yang didukung oleh beberapa aspek, antara lain :

1. Aspek Implementasi (Mengevaluasi pelaksanaan program) dengan indikator Penyerapan, capaian keluaran, konsistensi & tingkat Efisiensi;

2. Aspek Manfaat (Mengevaluasi hasil pelaksanaan program) dengan indikator:
Pencapaian Hasil;
3. Aspek Konteks (Mengevaluasi relevansi program dengan need/ problem sesuai dengan dinamika sosial dan ekonomi).

Adapun Monev Kinerja Anggaran Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2018 yang disajikan melalui aplikasi SMART disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Monev Kinerja Anggaran Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2018.

No	Kegiatan	Output Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target Fisik
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak (Ha)	973.225.000	48
		Pakan Olahan dan bahan pakan (Ton)	2.356.250.000	325
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi (Kegiatan)	814.025.000	1
		Benih Ternak Unggul (Dosis)	34.347.800.000	2.725.000
		Pengembangan unggas dan aneka ternak (Ekor)	74.737.641.000	1.121.600
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	175.000.000	3
		Layanan Perkantoran (Bulan)	9.087.517.000	12

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka mencapai tujuan Balai, maka setiap periode (bulan/ triwulan/ semester/ tahun atau satuan waktu yang lebih pendek dari tujuan) ditetapkan sasaran-sasaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan. Oleh sebab itu, sasaran yang telah ditetapkan dapat diukur dengan jelas, terfokus pada tindakan dan hasil, yaitu kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat diwujudkan. Berdasarkan perjanjian kinerja, BBIB Singosari mempunyai sasaran strategis yang harus dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBIB Singosari;
2. Meningkatnya pendapatan BLU Singosari;
3. Meningkatnya Produksi Semen Beku;
4. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBIB Singosari;
5. Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional.

Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya. Adapun indikator kinerja BBIB Singosari adalah sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari;
2. Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari (juta);
3. Produksi semen baku APBN dan BLU;
4. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBIB Singosari yang terjadi berulang;
5. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015);
6. Hijauan Pakan Ternak;
7. Pakan Olahan dan Bahan Pakan;
8. Distribusi Semen Beku.

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran tingkat capaian kinerja tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian > 100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (capaian 60-79%) dan (4). Kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

3.2.1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kinerja disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Capaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBIB Singosari	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari (Skala Likert)	3,28	3,32	Meningkatnya kualitas layanan
2	Meningkatnya pendapatan BLU Singosari	Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari (Rp)	20.000.000.000	27.798.631.230	Adanya program Upsus Siwab sehingga permintaan semen beku dan bimbingan teknis meningkat.
3	Meningkatnya Produksi Semen Beku	Produksi semen beku APBN dan BLU (Dosis)	2.725.000	3.584.172	Adanya pengadaan pejantan impor tahun 2017 dan 2018 mampu meningkatkan produksi semen beku

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBIB Singosari	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBIB Singosari yang terjadi berulang (jumlah)	0,00	0,00	
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) (Jumlah)	4,00	0,00	
5	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional	Hijauan Pakan Ternak (Ha)	48	48	
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan (Ton)	325	357	
6	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	Distribusi Semen Beku (Dosis)	2.400.000	3.011.967	Adanya program Upsus Siwab mampu meningkatkan permintaan semen beku

Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Hasil
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBIB Singosari	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari (Skala Likert)	3,28	3,32	101,22	Sangat berhasil
2	Meningkatnya pendapatan BLU Singosari	Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari (Rp)	20.000.000.000	27.798.631.230	138,99	Sangat berhasil
3	Meningkatnya Produksi Semen Beku	Produksi semen beku APBN dan BLU (Dosis)	2.725.000	3.584.172	131,53	Sangat berhasil

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Hasil
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBIB Singosari	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBIB Singosari yang terjadi berulang (jumlah)	0,00	0,00	100	Berhasil
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) (Jumlah)	4,00	0,00		-
5	Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional	Hijauan Pakan Ternak (Ha)	48	48	100,00	Berhasil
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan (Ton)	325	357	109,85	Sangat berhasil
6	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	Distribusi Semen Beku (Dosis)	2.400.000	3.011.967	125,50	Sangat berhasil

3.2.2 Capaian Kinerja Layanan BLU Tahun 2018

Rincian tingkat capaian masing-masing jenis layanan BLU disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7. Tingkat Capaian Kinerja Layanan BLU Tahun 2018

No	Jenis Layanan	Target	Realisasi	%	Hasil
1	Distribusi semen beku (dosis)	2.400.000	3.011.967	125,5	Sangat berhasil
2	Bimbingan Teknis Managemen IB (orang)	500	582	116,4	Sangat berhasil
3	Pengujian Mutu Semen (sampel)	1.000	1.133	113,3	Sangat berhasil

No	Jenis Layanan	Target	Realisasi	%	Hasil
4	Layanan Masyarakat (orang)	7.000	6.477	92,5	Berhasil
5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak (kegiatan)	50	74	148	Sangat berhasil
6	Jasa Konsultasi (kegiatan)	40	80	200	Sangat berhasil
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana (kegiatan)	535	626	117,0	Sangat berhasil
8	Jasa Penelitian S2,S3 dan Program Kampus (orang)	5	7	140,0	Sangat berhasil

3.2.3 Capaian Monev Kinerja Penganggaran Tahun 2018

Rincian tingkat capaian masing-masing output kegiatan pada Monev Kinerja Penganggaran disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 8. Tingkat Capaian Monev Kinerja Penganggaran Tahun 2018

No	Kegiatan	Output Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Anggaran	Target Fisik	Realisasi Fisik	% Fisik
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak (Ha)	973.225.000	966.571.301	99,32	48	48	100
		Pakan Olahan dan bahan pakan (Ton)	2.356.250.000	2.326.465.000	98,74	325	357	109,85
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi (Kegiatan)	814.025.000	806.225.375	99,04	1	1	100
		Benih Ternak Unggul (Dosis)	34.347.800.000	31.391.397.711	91,39	2.725.000	3.584.172	131,53
		Pengembangan unggas dan aneka ternak (Ekor)	74.737.641.000	74.555.793.490	99,76	1.121.600	1.121.600	100
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	175.000.000	173.823.103	99,33	3	3	100
		Layanan Perkantoran (Bulan)	9.087.517.000	8.655.829.987	95,25	12	12	100

3.3. Analisis Capaian Kinerja tahun 2018

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2018 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari

Merupakan bagian dari indikator kinerja untuk meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan BBIB Singosari. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pengguna layanan dan selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap hasil pengisian kuesioner IKM oleh semua responden. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari tahun 2018 masuk dalam kategori sangat berhasil dengan nilai capaian sebesar 101,22% dari target yang telah ditetapkan sebesar 3,28 Skala Likert .

2. Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari

Merupakan bagian dari indikator kinerja untuk Meningkatkan pendapatan BLU BBIB Singosari pada semua jenis layanan. Untuk menilai capaian indikator kinerja tersebut, diukur dengan jumlah penerimaan BLU pada semua layanan BBIB Singosari pada tahun 2018.

Tabel 9. Jumlah Penerimaan BLU Per Jenis Layanan Tahun 2018

No	Jenis Layanan	Tahun 2018 (Rp)		
		Target	Realisasi s.d. Desember 2018	Persentase (%)
1	Penjualan Semen Beku	16.285.500.000	20.723.619.194	127,25
2	Bimbingan Teknis Managemen IB	3.500.000.000	4.333.500.000	123,814
3	Pengujian Mutu Semen	75.000.000	33.955.000	45,27
4	Layanan Masyarakat	70.000.000	68.330.000	97,61

5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	30.000.000	64.665.000	215,55
6	Jasa Konsultasi	12.000.000	100.500.000	837,50
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	10.000.000	158.405.000	1.584,05
8	Jasa Penelitian S2,S3 dan Program Kampus	17.500.000	24.500.000	140,00
9	Jasa Perbankan BLU	-	2.105.377.087	-
10	Lain-lain	-	185.779.949	-
JUMLAH		20.000.000.000	27.798.631.230	138,99

Berdasarkan capaian indikator kinerja penerimaan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan BLU BBIB Singosari tahun 2018 masuk dalam kategori sangat berhasil karena realisasi mencapai 138,99% dari target penerimaan yang ditetapkan sebesar Rp. 20.000.000.000,-

3. Produksi semen beku APBN dan BLU

Merupakan bagian dari indikator kinerja untuk Meningkatkan Produksi Semen Beku BBIB Singosari pada tahun 2018.

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi semen beku APBN dan BLU masuk dalam kategori sangat berhasil karena sudah mencapai 131,53 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 2.725.000 dosis. Jumlah produksi semen beku yang jauh melebihi target disebabkan oleh optimalisasi pemanfaatan pejantan serta pengadaan pejantan impor tahun 2017 dan 2018.

4. Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Merupakan bagian dari indikator kinerja dalam rangka penyediaan pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut, diukur dengan jumlah pembukaan/pengolahan lahan yang diperlukan untuk produksi hijauan pakan ternak (HPT). Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat

disimpulkan bahwa indikator kinerja Hijauan Pakan Ternak (HPT) masuk dalam kategori berhasil karena sudah mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 48 hektar.

5. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Merupakan bagian dari indikator kinerja dalam rangka penyediaan pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut, diukur dengan jumlah pengadaan pakan konsentrat yang direalisasikan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pengadaan pakan olahan dan bahan pakan berupa konsentrat masuk dalam kategori sangat berhasil karena sudah mencapai 109,85% dari target yang telah ditetapkan sebesar 357 ton.

6. Distribusi Semen Beku

Merupakan bagian dari indikator kinerja dalam rangka memenuhi kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut, diukur dengan jumlah pendistribusian/penjualan semen beku kepada pelanggan selama tahun 2018. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi semen beku masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sebesar 125,50% dari target yang telah ditetapkan sebesar 2.400.000 dosis. Hal ini disebabkan salah satunya adanya kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB sehingga permintaan semen beku menjadi tinggi.

7. Bimbingan Teknis Manajemen IB

Jasa Bimbingan Teknis Manajemen IB dilaksanakan untuk memberikan layanan dalam bentuk kelompok dan atau perorangan yang berasal dari dalam dan luar negeri. Kegiatan Jasa Bimbingan Teknis Manajemen IB dalam bentuk kelompok meliputi Jasa Bimbingan Teknis Manajemen IB Inseminator Sapi/Kerbau, Inseminator Kambing/Domba, Pemeriksa Kebuntingan (PKB), dan

Asisten Teknis Reproduksi (ATR). Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen IB dalam bentuk perorangan terdiri dari Laborant, *Handling* semen , *Bull Master*, Recording, Potong kuku, magang pembuatan Hay dan Silase, Bull Salon, dan Manajemen Perkantoran. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa Jasa Bimbingan Teknis Manajemen IB masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sebesar 116,4% dari target yang telah ditetapkan sebesar 500 orang.

8. Pengujian Mutu Semen

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Laboratorium Uji Mutu Semen BBIB Singosari yang telah menerapkan sistem mutu sesuai SNI.ISO/IEC 17025:2008. Sejak tahun 2004 telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor LP-226-IDN. Ruang lingkup pengujian meliputi pengujian semen internal dan eksternal. Jenis pengujian terdiri dari semen segar (pH, motilitas, konsentrasi, livabilitas, dan abnormalitas), semen cair (motilitas, konsentrasi, livabilitas dan abnormalitas), dan semen beku (motilitas, konsentrasi, livabilitas dan abnormalitas). Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa pengujian mutu semen masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sebesar 113,3% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.000 sampel.

9. Layanan Masyarakat

Kegiatan ini melayani pelanggan dari dalam dan luar negeri. Bentuk layanan meliputi informasi kegiatan BBIB Singosari secara audio visual dan melihat langsung aktivitas BBIB Singosari dengan menggunakan kereta *biosecurity*. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa layanan masyarakat masuk dalam kategori berhasil yaitu sebesar 92,5% dari target yang telah ditetapkan sebesar 7.000 orang.

10. Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak

Bidang layanan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak meliputi bidang manajemen IB dan Juri kontes. Sedangkan bentuk pelayanan terdiri dari : pemberian materi, pemberian praktek lapangan dan pemberian penilaian. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sebesar 148% dari target yang telah ditetapkan sebesar 50 kegiatan.

11. Jasa Konsultasi

Kegiatan ini melayani pelanggan dari dalam dan luar negeri. ruang lingkup/jenis konsultasi meliputi bidang pemeliharaan ternak, pengawetan pakan, pemuliaan ternak/breeding, penanganan reproduksi ternak, penanganan semen beku dan manajemen perkantoran. Bentuk pelayanan meliputi konsultasi teknis dan monitoring produk dan jasa bbib di lapangan. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa konsultasi masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sebesar 200% dari target yang telah ditetapkan sebesar 40 kegiatan.

12. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Bentuk pelayanan meliputi penyewaan ruangan/gedung serta sarana dan prasarana lainnya. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa penggunaan sarana dan prasarana masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sebesar 117% dari target yang telah ditetapkan sebesar 535 kegiatan.

13. Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus

Bidang penelitian terdiri dari produksi ternak, nutrisi ternak, kualitas semen, prosesing semen, kesehatan hewan, pemuliaan ternak, ekonomi peternakan statistik terapan dan sistem informasi. Bentuk pelayanan meliputi penyediaan ruangan, penyediaan alat/bahan dan penyediaan tenaga SDM. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa penelitian

S2, S3 dan program kampus masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sebesar 140% dari target yang telah ditetapkan sebesar 5 orang.

14. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Merupakan bagian dari output kegiatan dalam rangka memberikan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan. Berdasarkan pengukuran kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa output kegiatan layanan dukungan manajemen Eselon I masuk dalam kategori berhasil karena sudah tercapai 100%.

15. Layanan Perkantoran

Merupakan bagian dari output kegiatan dalam rangka memberikan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan. Berdasarkan pengukuran kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa output kegiatan layanan perkantoran masuk dalam kategori berhasil karena sudah tercapai 100%.

16. Serapan anggaran

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah realisasi anggaran yang berasal dari APBN dan BLU. Realisasi anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 101.642.719.565,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 102.491.458.000,- atau sebesar 99,17%. Realisasi anggaran yang bersumber dari BLU sebesar Rp. 17.503.311.175,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 20.000.000.000,- atau sebesar 87,52%. Sedangkan realisasi total anggaran APBN dan BLU sebesar Rp. 119.146.030.740,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 122.491.458.000,-. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa serapan anggaran masuk dalam kategori berhasil karena realisasi sebesar 97,27%.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan pada umumnya berhasil dengan baik. Untuk membiayai operasional tahun 2018 BBIB Singosari

memperoleh dana sebesar Rp. 122.491.458,- dengan realisasi sebesar Rp.119.146.030.740,- atau 97,27% terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 102.491.458.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 101.642.719.565,- atau 99,17%. Anggaran BLU sebesar Rp. 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.503.311.175,- atau 87,52%. Bertolak belakang dengan pola serapan Rupiah Murni, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus).

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2018 sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 27.864.834.442,- atau 140,00% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 66.203.212,- dan Penerimaan BLU sebesar Rp 27.798.631.230,-.

3.5. Capaian Kinerja Lainnya

Dalam upaya meningkatkan layanan di BBIB Singosari, telah dilakukan kerjasama dengan mitra baik pemerintah, swasta, koperasi maupun paguyuban antara lain :

A. Kerjasama Dalam Negeri

1. Dinas Peternakan seluruh Indonesia untuk kegiatan e katalog.
2. Riset inovatif produktif dengan UB-LPDP
3. Pembinaan kelompok dengan BRI Malang
4. Kajian fresh blood Banteng dengan UPTD Pembibitan Sapi Bali Sulawesi Selatan
5. Konservasi Banteng dengan Kementerian Lingkungan Hidup (taman Nasional Baluran), Kementerian Dalam Negeri (Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur), Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Universitas Negeri Jember)
6. Penelitian dan pembinaan SDM dengan Perguruan Tinggi (IPB, UGM, UB, UNS, UNAIR, UNSOED, Udayana, UNS, UNEJ, UNDIP, Udayana, Unhas, Unesa, UIN, UMM, Politeknik, Unikama dll)
7. Uji Kompetensi dengan LSP Peternakan Singosari

8. Pembelian semen beku dengan (KPRI Rukun Wargo Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur, GKSJ Daerah Jawa Timur, Paguyuban Inseminator Kabupaten Boyolali. Paguyuban Inseminator Kabupaten Sukoharjo, KPN Guyup Rukun Yogyakarta dan CV. Gumilang Abadi Malang)

B. Kerjasama Luar Negeri

Pada tahun 2018, BBIB Singosari melaksanakan kerjasama dengan beberapa negara sebagaimana disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 10. Kerjasama Teknis Luar Negeri Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018.

No	Kegiatan	Jumlah
1	Technical Support on Progeny Testing Program in Kyrgyzstan	2 tenaga ahli
2	Technical Assistance on Recording System in Kyrgyzstan	2 tenaga ahli
3	Training on Frozen Semen Production and Animal Health Management for Philippines	3 peserta
4	Training on Frozen Semen Handling for Malaysia	3 peserta

C. Prestasi Balai.

1. Terbaik I SPI Award 2018 di Kementerian Pertanian.
2. Predikat WBBM dari Kemenpan RB.
3. Penghargaan 6 besar the Asset Manager Kemenkeu.
4. Unit Kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Kementan.

3.6. Hambatan dan Kendala

BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsi Tahun Anggaran 2018 telah berjalan dengan baik, namun masih dijumpai beberapa hambatan/kendala sebagai berikut :

1. Kekurangan pegawai akibat semakin meningkatnya tugas pokok dan fungsi Balai serta adanya pegawai yang purna tugas.
2. Keterbatasan ketersediaan air bersih secara kontinyu. Sumber air yang ada memerlukan perawatan/perbaikan agar dapat menyediakan air bersih setiap saat dalam jumlah yang cukup.
3. Terdapat aset/peralatan dan mesin serta barang-barang yang sudah rusak tetapi belum diajukan untuk diafkir sehingga memerlukan tempat khusus untuk menyimpan.
4. Terdapat ternak yang lebih dari 10 tahun untuk ternak eksotik dan 12 tahun untuk ternak lokal tetapi belum dilakukan pengafkiran.
5. Aset jalan menuju BBIB sebagian dalam kondisi rusak dan belum adanya saluran air di kanan kiri jalan
6. Belum semua lahan di Balai dilakukan pemagaran sehingga menimbulkan kerawanan terhadap batas tanah dan pencurian rumput.
7. Pemanfaatan aset Balai belum optimal.

3.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala yang ada, BBIB Singosari melakukan upaya sebagai berikut :

1. Mengajukan usulan pegawai PNS ke Eselon I dan menambah pegawai kontrak/harian untuk mengatasi kekurangan tenaga dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi Balai.
2. Melakukan perbaikan sumber air serta wacana untuk pembuatan sumur bor baru.
3. Merencanakan anggaran untuk sarana prasarana guna peningkatan layanan.
4. Barang yang sudah tidak berfungsi / rusak diusulkan untuk dihapus
5. Ternak yang sudah tidak produktif diusulkan untuk diafkir
6. Pengadaan pejantan pada tahun 2018.
7. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk perbaikan jalan.

8. Optimalisasi pemanfaatan aset Balai untuk mendukung kinerja dan penerimaan balai.
9. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri
10. Melakukan usulan penambahan tarif layanan baru dan revisi tarif layanan yang sudah ada.
11. Penerapan pembayaran remunerasi pegawai BLU sejak bulan Juli 2018.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Capaian perjanjian kinerja :

Secara keseluruhan, capaian kinerja sebagaimana yang tertuang pada perjanjian kinerja BBIB Singosari dengan Dirjend PKH tahun 2018 sudah terpenuhi diatas angka 100%. Nilai capaian tertinggi pada indikator kinerja terdapat pada Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari yang telah tercapai sebesar Rp. 27.798.631.230,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 20.000.000.000 atau terealisasi sebesar 138,99%. Sedangkan capaian terendah terdapat pada indikator kinerja Hijauan Pakan Ternak (HPT) yang telah tercapai sebesar 48 ha dari target yang sama atau terealisasi sebesar 100%.

b. Capaian kinerja layanan

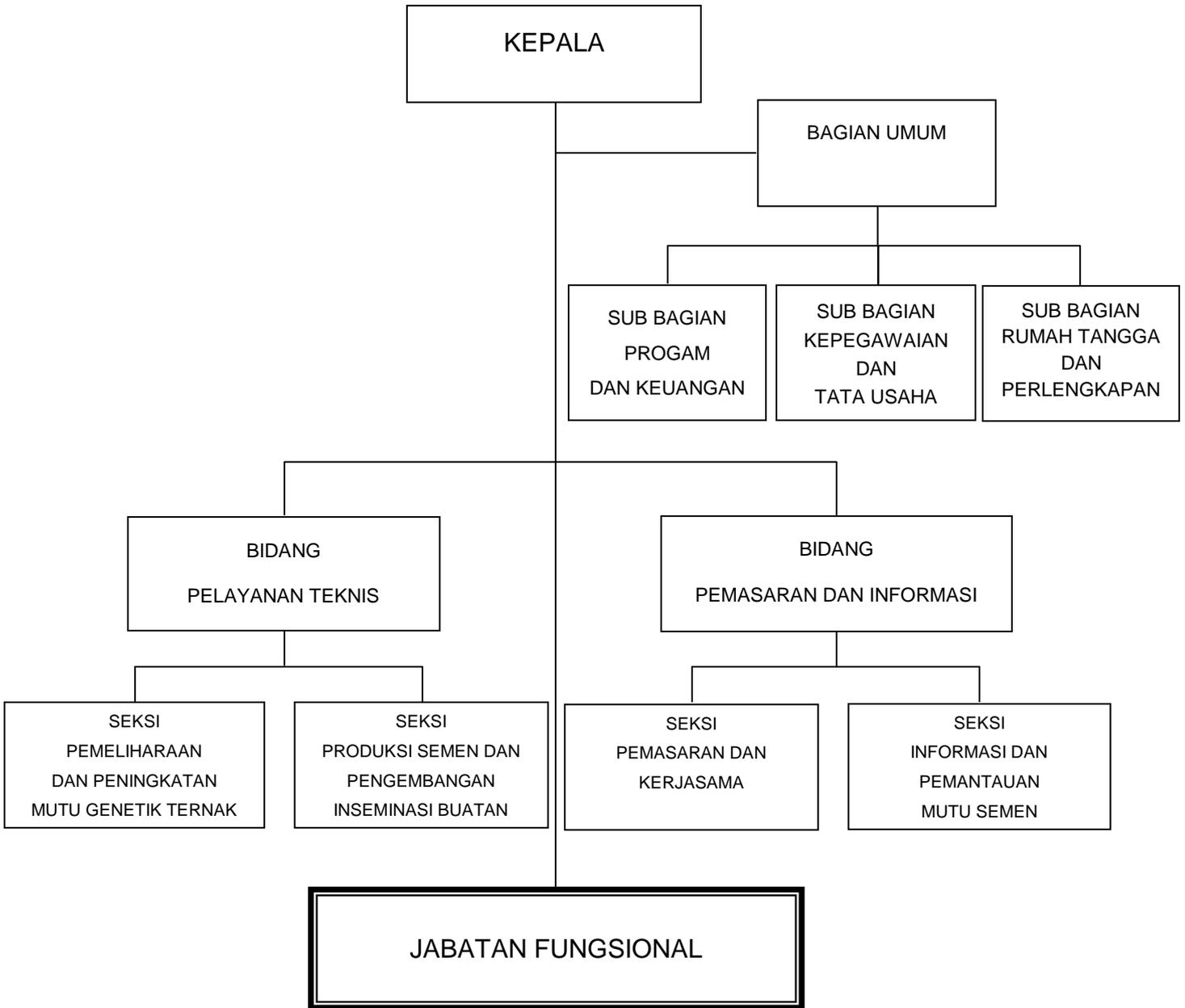
Nilai capaian tertinggi pada jenis layanan BLU BBIB Singosari terdapat pada layanan jasa konsultasi sebesar 80 kegiatan dari target yang ditetapkan sebesar 40 kegiatan atau terealisasi sebesar 200%. Sedangkan Nilai terendah layanan BLU BBIB Singosari terdapat pada jenis layanan masyarakat sebesar 6.477 orang dari target yang ditetapkan sebesar 7.000 orang atau terealisasi sebesar 92,5%.

- c. Total anggaran Rp 122.491.458,- terealisasi Rp 119.146.030.740,- atau 97.27% melebihi target yang ditetapkan (95%).

2. Saran

- a. Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset balai yang mampu menunjang penerimaan.
- b. Sebagai satker BLU, diperlukan dukungan pembinaan dan anggaran dari Eselon I
- c. Segera dilakukan usulan afkir barang dan afkir pejabat.

Lampiran : 1 Struktur organisasi BBIB Singosari berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012



Kepala Balai	: Drh. Enniek Herwiyanti, MP
Kepala Bagian Umum	: Ir. Nurkhayati, MM
Kepala Bidang Yantek	: Suharyanta, S.Pt
Kepala Bidang PI	: Drh. Sarastina, MP
Kasubag Program dan Keuangan	: Aris Bachtiar, S.Pt
Kepala Subag Kepeg dan TU	: Suhartati Noviana, S.Pt
Kepala Subag RT dan Perlengkapan	: N. Menik Nurhayati, S.Pt, MM
Kepala Seksi Pemeliharaan dan PMGT	: Drh. Koko Wisnu Prihatin, M.Pt
Kepala Seksi Produksi dan Pengembangan IB	: Drh. Anny Amaliya, M.Si
Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama	: I Putu Eka Sentana, S.Pt
Kepala Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu Semen	: Natalia Heni K., S.Pt. M.Hum

Pejabat Struktural Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2018

Lampiran 2. Data SDM Tahun 2010 - 2018

NO	PENDIDIKAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	S2, S3	4	5	6	5	6	6	7	7	9
2	Dokter Hewan	9	9	9	9	8	10	10	10	8
3	S1 Peternakan	18	21	19	17	17	19	18	17	20
4	S1 Ekonomi	2	2	2	2	2	2	3	3	3
5	S1 Sosial					1	1	1	1	1
6	D3 Keswan	4	5	5	4	6	6	6	6	6
7	D3 Peternakan	2	4	4	5	8	9	9	9	9
8	D3 Perpustakaan		2	2	2	2	2	1	1	1
9	D3 Akuntansi		1	1	1	1	1	1	1	1
10	SNAKMA	7	8	8	6	6	6	6	6	4
11	SMA/SMK	7	12	8	5	9	15	15	15	10
12	SMEA	7	6	6	6	7	5	5	3	3
13	STM	9	6	9	8	8	5	5	2	2
14	SLTP	15	14	13	13	10	8	8	6	6
15	SD	7	6	5	5	4	4	4	1	1
JUMLAH		91	101	97	88	95	99	99	88	84

Lampiran 3. Peta Kebun Rumput BBIB Singosari

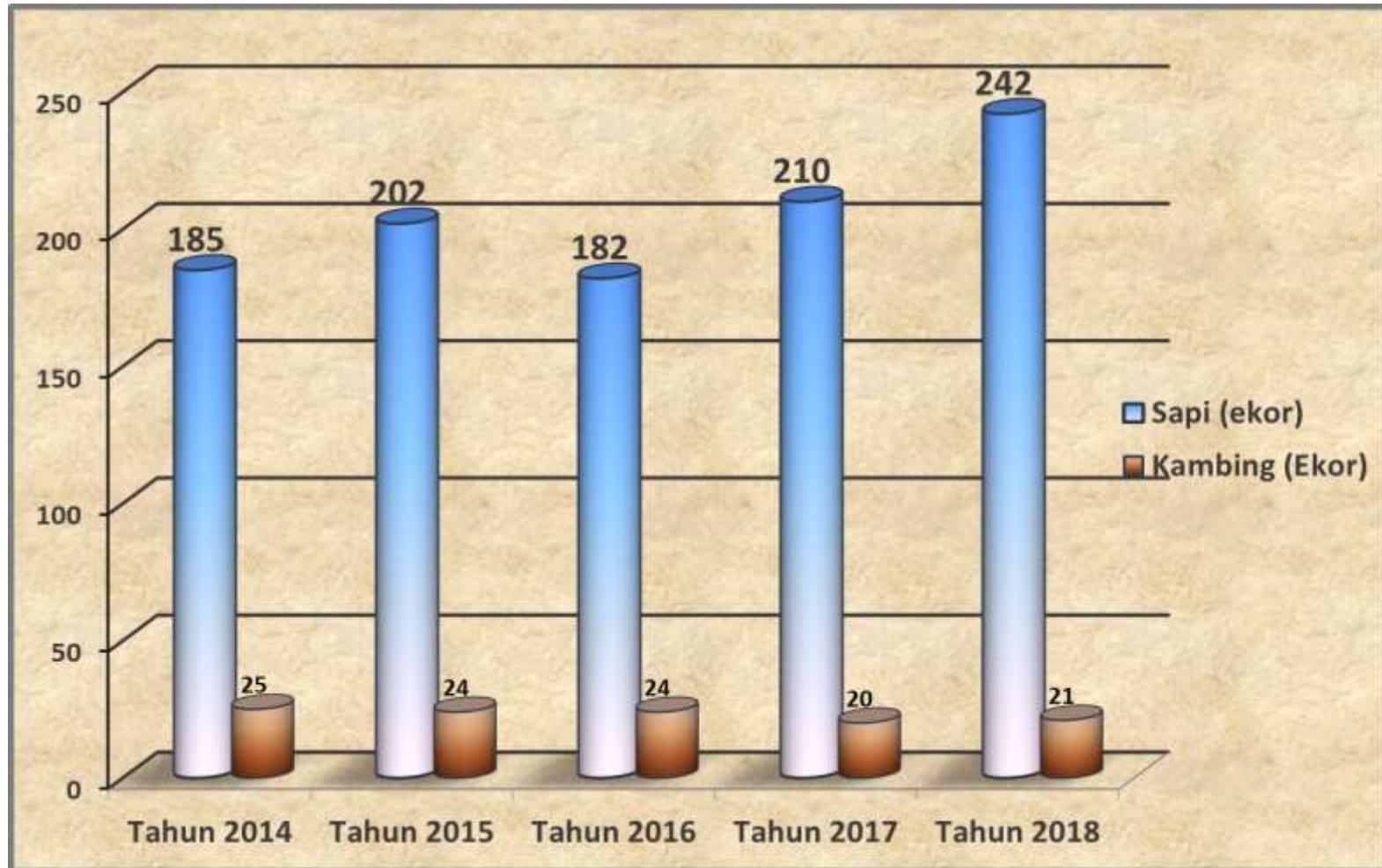
Lampiran 4. Produksi Semen Beku APBN dan BLU Tahun 2018

Indikator Kinerja	Target (Dosis)	Realisasi (Dosis)	%	Hasil
Produksi Semen Beku APBN	350.000	350.000	100,00	berhasil
Produksi Semen Beku BLU	2.375.000	3.234.172	137,00	Sangat Berhasil (Pengadaan pejantan impor tahun 2017 dan 2018 dapat berproduksi secara optimal)

Lampiran 5. Grafik Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018



Lampiran 6. Grafik Populasi Pejantan Sapi dan Kambing BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018



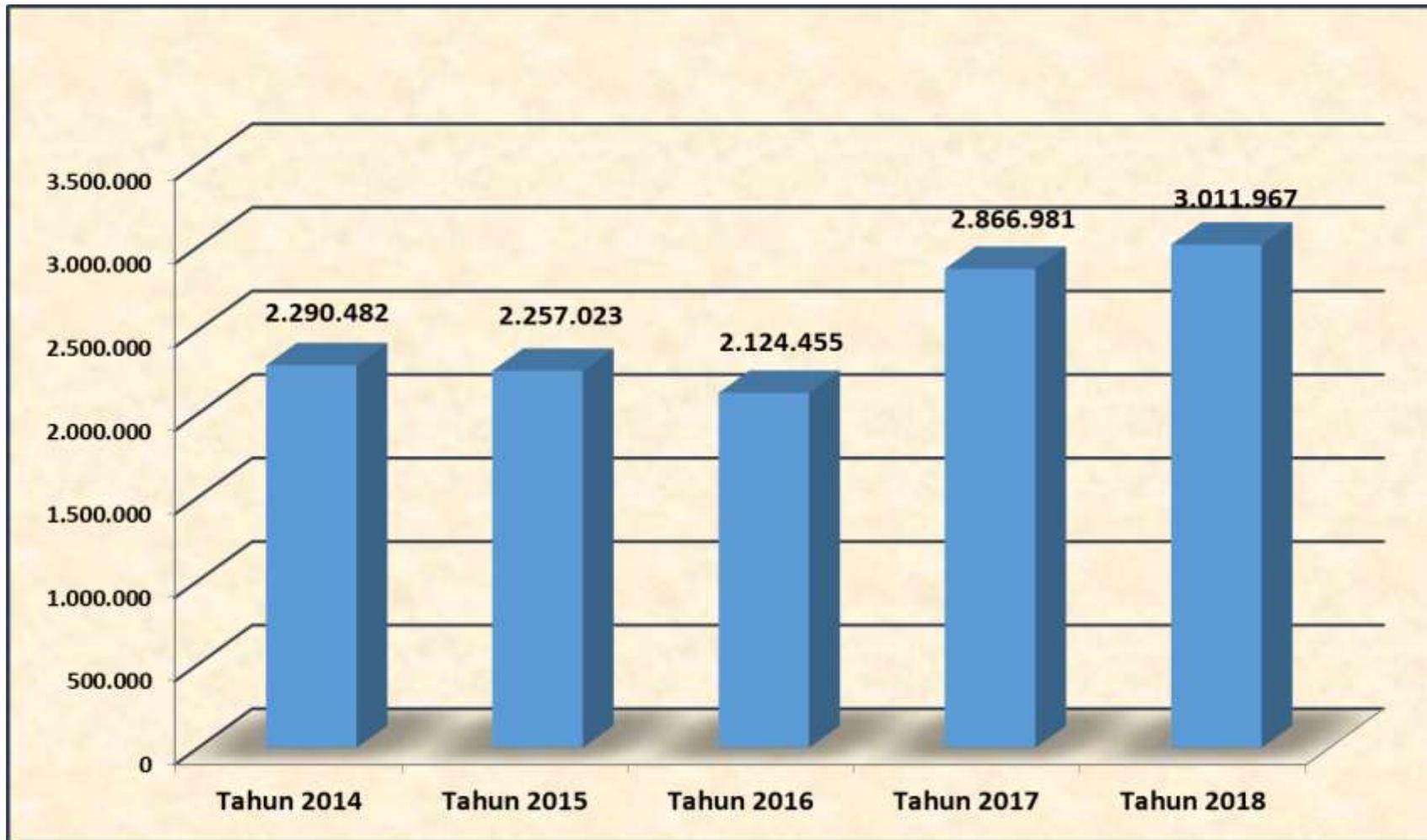
Lampiran 7. Grafik Produksi Semen Beku BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018



Lampiran 8. Produksi Semen Beku BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018

No.	Bangsa	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Sapi	2,831,756	2,019,347	1,830,166	2,182,072	3,518,315
2	Belgian Blue	0	0	0	0	4,204
3	Wagyu	0	358	638	7,484	30,611
4	Banteng Cross	3,845	7,853	7,682	5,211	3,461
5	Sapi Galekan	0	373	1,191	0	0
6	Kambing	64,904	27,866	49,018	67,915	22,140
7	Kambing Gembrong	71	85	0	0	0
8	Kambing Marica	0	88	0	0	0
9	Domba Sapudi	1,690	0	2,740	94	0
10	Kuda	0	1,329	0	0	0
11	Ikan	3,509	1,169	0	0	0
12	Unggas	256	0	0	0	0
13	Sexing	11,483	14,216	5,793	3,180	5,441
Total		2,917,514	2,072,684	1,897,228	2,265,956	3,584,172

Lampiran 9. Grafik Distribusi Semen Beku BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018



Lampiran 10. Realisasi Distribusi Semen Beku Blu Per Bulan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018

No.	Bangsa	Target	Realisasi Distribusi (dosis)												Jumlah
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Limousin		59,819	98,000	91,513	81,374	166,244	37,321	132,620	154,104	148,817	83,559	208,983	23,010	1,285,364
2	Simental		36,002	54,649	45,215	47,388	71,657	34,729	70,847	67,759	55,543	75,322	135,024	25,018	719,153
3	Brahman		13,257	4,950	3,510	200	11,750	2,012	1,700	9,074	4,337	5,930	11,070	1,170	68,960
4	Bali		8,500	68,011	6,938	6,632	115,751	34,886	11,056	9,095	10,163	3,264	25,777	5,409	305,482
5	Madura		18,179	671	90	36,941	4,646	24,926		350	493	505	650	715	88,166
6	Ongole		8,093	8,867	6,263	8,258	9,820	4,250	1,700	8,117	18,548	5,514	1,000	1,438	81,868
7	Angus		850	4,188	2,170	526	1,600	800	1,116	4,410	1,431	280	280	1,425	19,076
SAPI POTONG			144,700	239,336	155,699	181,319	381,468	138,924	219,039	252,909	239,332	174,374	382,784	58,185	2,568,069
8	FH Grade B		82,084	30,772	19,358	74,498	12,801	1,860	2,990	67,294	8,154	12,072	21,110	5,774	338,767
9	FH Grade A					0									-
10	FH Elite		2,700		200	110	9,000	1,200				500		50	13,760
11	FH Proven Sire		1,650	100	600	150	41,294	1,621	50	100		200	150	750	46,665
SAPI PERAH			86,434	30,872	20,158	74,758	63,095	4,681	3,040	67,394	8,154	12,772	21,260	6,574	399,192
12	Kambing PE		1,200	6,736	1,402	125	610		1,500	855	2,400	800	6,845	2,324	24,797
13	Kambing Boer		0	203	200	250	150		318	305	100	0	275	100	1,901
14	Kambing Senduro		1,410	2		15	1,010		250	22	50	100	605	2,380	5,844
15	Kambing Saanen		0			1			37		100	0	50		188
KAMBING			2,610	6,941	1,602	391	1,770	0	2,105	1,182	2,650	900	7,775	4,804	32,730
16	Sexing		600	340	0	0	610	550	1,400	220	495	360	450	2,457	7,482
TOTAL		2,400,000	234,344	277,489	177,459	256,468	446,943	144,155	225,584	321,705	250,631	188,406	412,269	72,020	3,007,473

Lampiran 11. Realisasi Layanan BLU BBIB Singosari tahun 2014 s.d 2018

No	Nama Layanan	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Distribusi Semen Beku (dosis)	2,290,482	2,257,023	2,124,455	2,866,981	3,011,967
2	Bimtek Manajemen IB (orang)	554	416	417	417	582
3	Layanan Masyarakat (orang)	9,331	5,806	9,399	6,651	6,477
4	penggunaan sarana prasarana (orang)	50	598	449	1,026	626
5	Layanan Uji Mutu (Sampel)	1,316	2,133	2,500	1,630	1,133
6	Jasa Penelitian (paket)	4	3	4	5	7
7	Jasa Konsultasi (paket)	9	2	27	45	80
8	Instruktur/Juri Kontes (kegiatan)	30	35	80	122	74

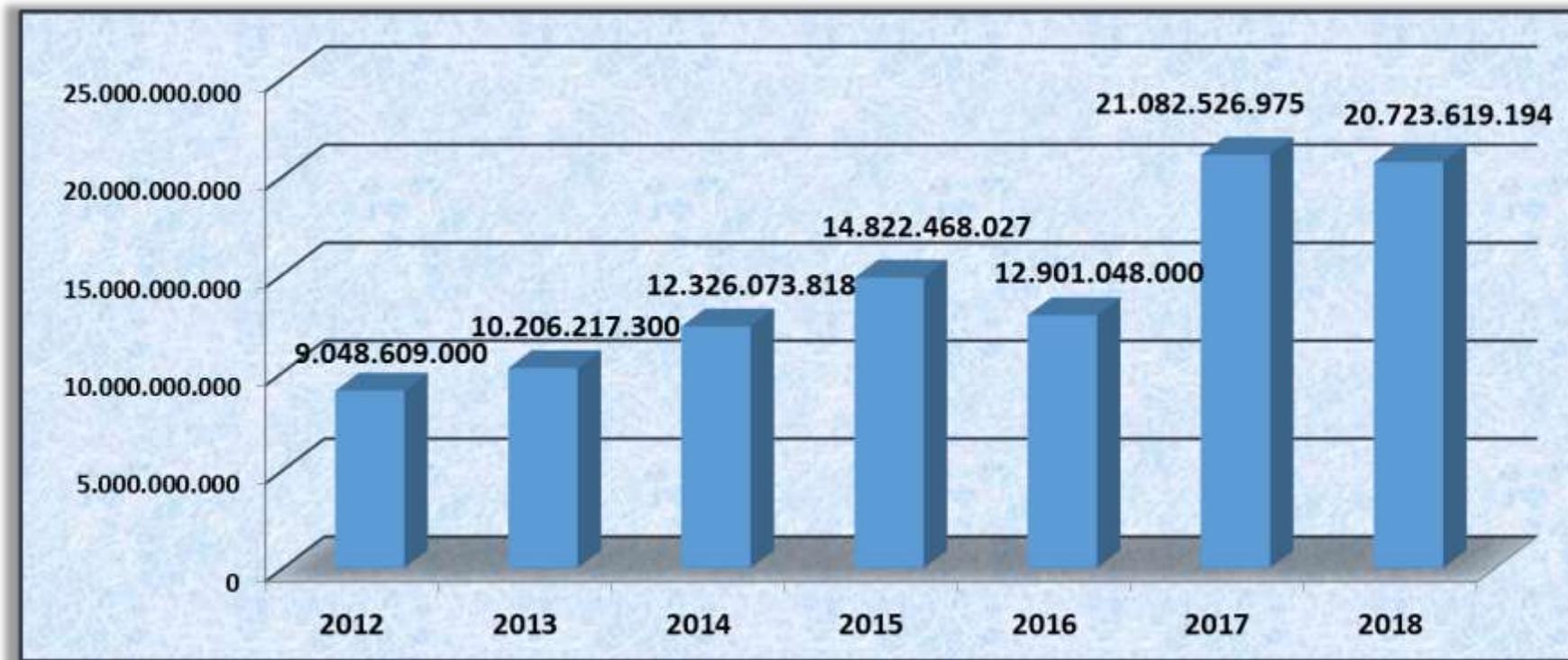
Lampiran 12. Capaian Kinerja Layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018 (Januari s.d. Desember)

No	Sasaran	Target	Realisasi	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut	Oleh
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Distribusi semen beku (dosis)	2.400.000	3.011.967	125,5	Sudah tercapai	-	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama
2	Bimbingan Teknis Managemen IB (orang)	500	582	116,4	Sudah tercapai	-	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama
3	Pengujian Mutu Semen (sampel)	1.000	1.133	113,3	Sudah tercapai	-	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama
4	Layanan Masyarakat (orang)	7.000	6.477	92,5	Belum tercapai, perlu adanya promosi dan peningkatan sarana dan prasarana layanan	1. Memaksimalkan kegiatan promosi. 2. Melakukan usulan revisi tariff layanan masyarakat. 3. Pemberian souvenir untuk pengunjung	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama
5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak (kegiatan)	50	74	148	Sudah tercapai	-	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama
6	Jasa Konsultasi (kegiatan)	40	80	200	Sudah tercapai	-	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana (kegiatan)	535	626	117,0	Sudah tercapai	-	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama
8	Jasa Penelitian S2,S3 dan Program Kampus (orang)	5	7	140,0	Sudah tercapai	-	Kasie Pemasaran dan Kerja Sama

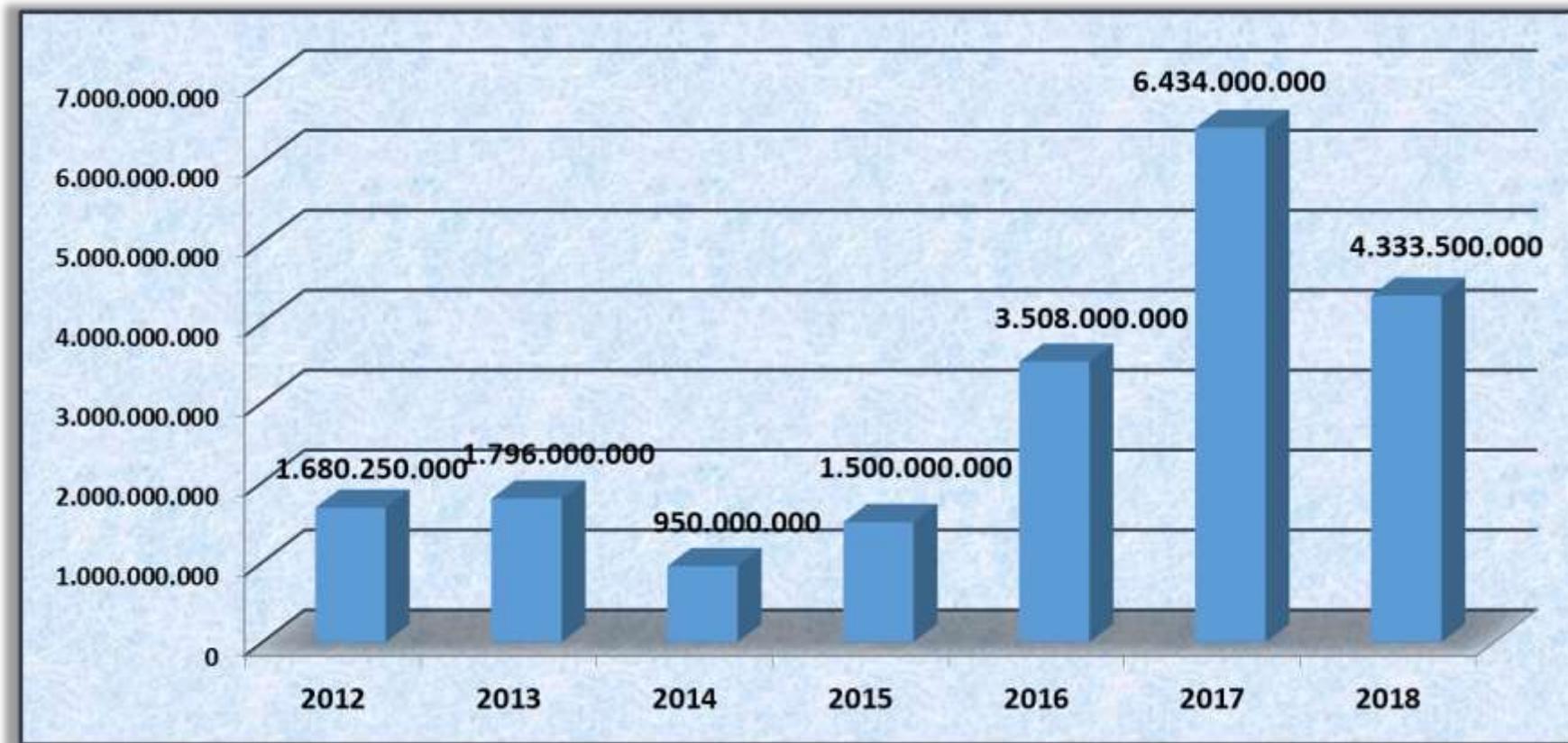
Lampiran 13. Capaian Penerimaan Layanan BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2018

No	Jenis Layanan	Tahun 2018 (Rp)	
		Target	Realisasi s.d. Desember 2018
1	Penjualan Semen Beku	16.285.500.000	20.723.619.194
2	Bimbingan Teknis Managemen IB	3.500.000.000	4.333.500.000
3	Pengujian Mutu Semen	75.000.000	33.955.000
4	Layanan Masyarakat	70.000.000	68.330.000
5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	30.000.000	64.665.000
6	Jasa Konsultasi	12.000.000	100.500.000
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	10.000.000	158.405.000
8	Jasa Penelitian S2,S3 dan Program Kampus	17.500.000	24.500.000
9	Jasa Perbankan BLU	-	2.105.377.087
10	Lain-lain	-	185.779.949
JUMLAH		20.000.000.000	27.798.631.230

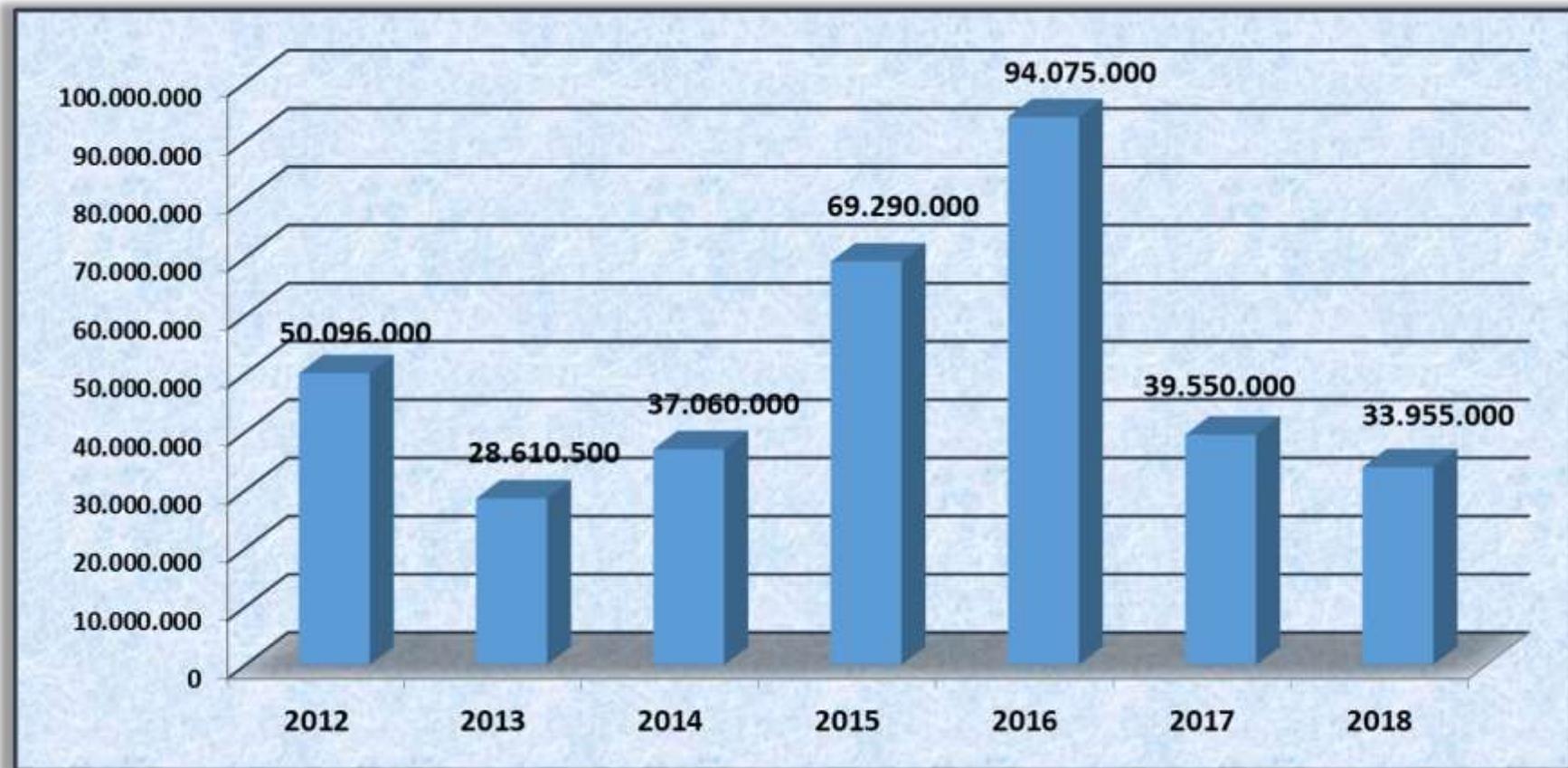
Lampiran 14. Grafik Penerimaan Penjualan Semen Beku Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018



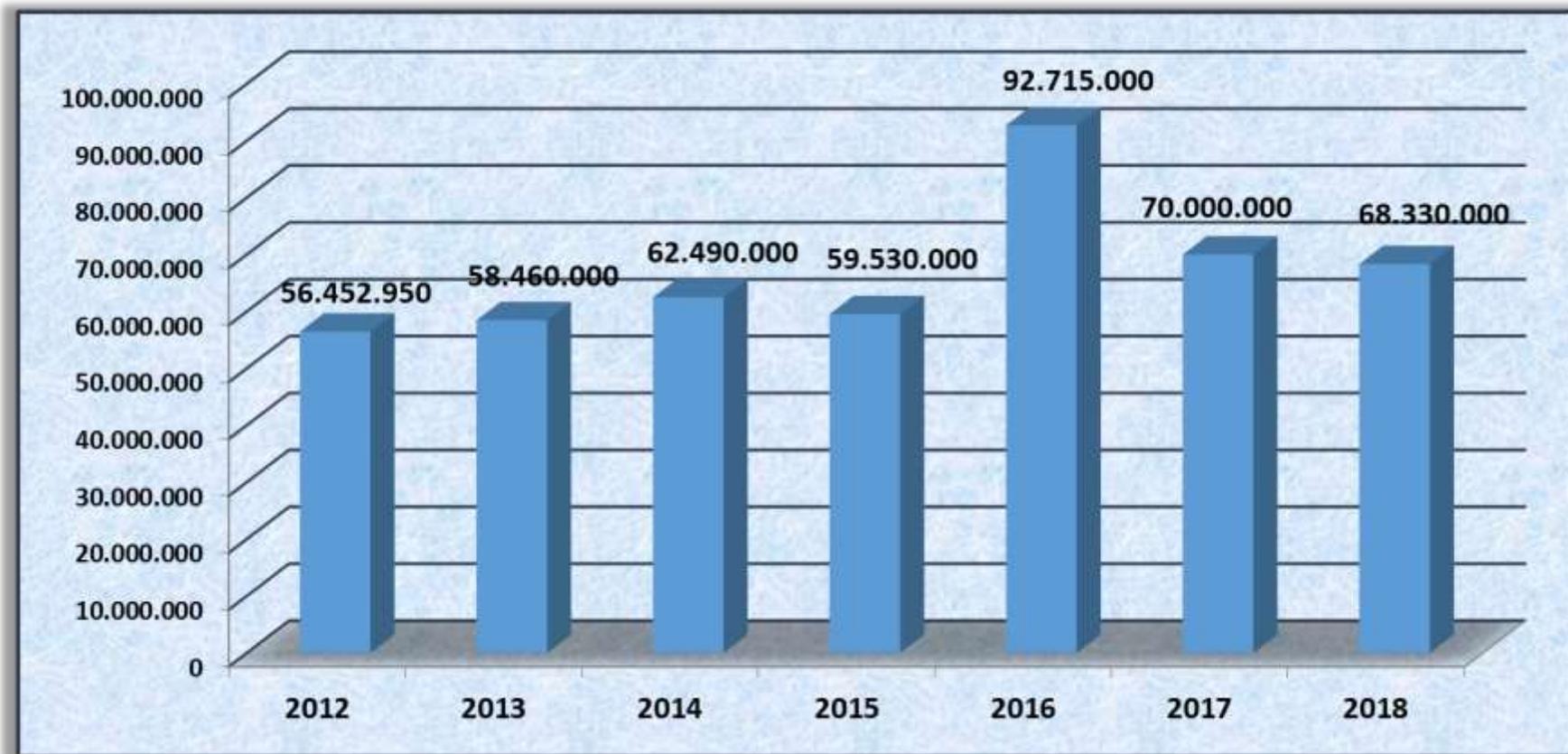
Lampiran 15. Grafik Penerimaan Bimbingan Teknis Manajemen IB Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018



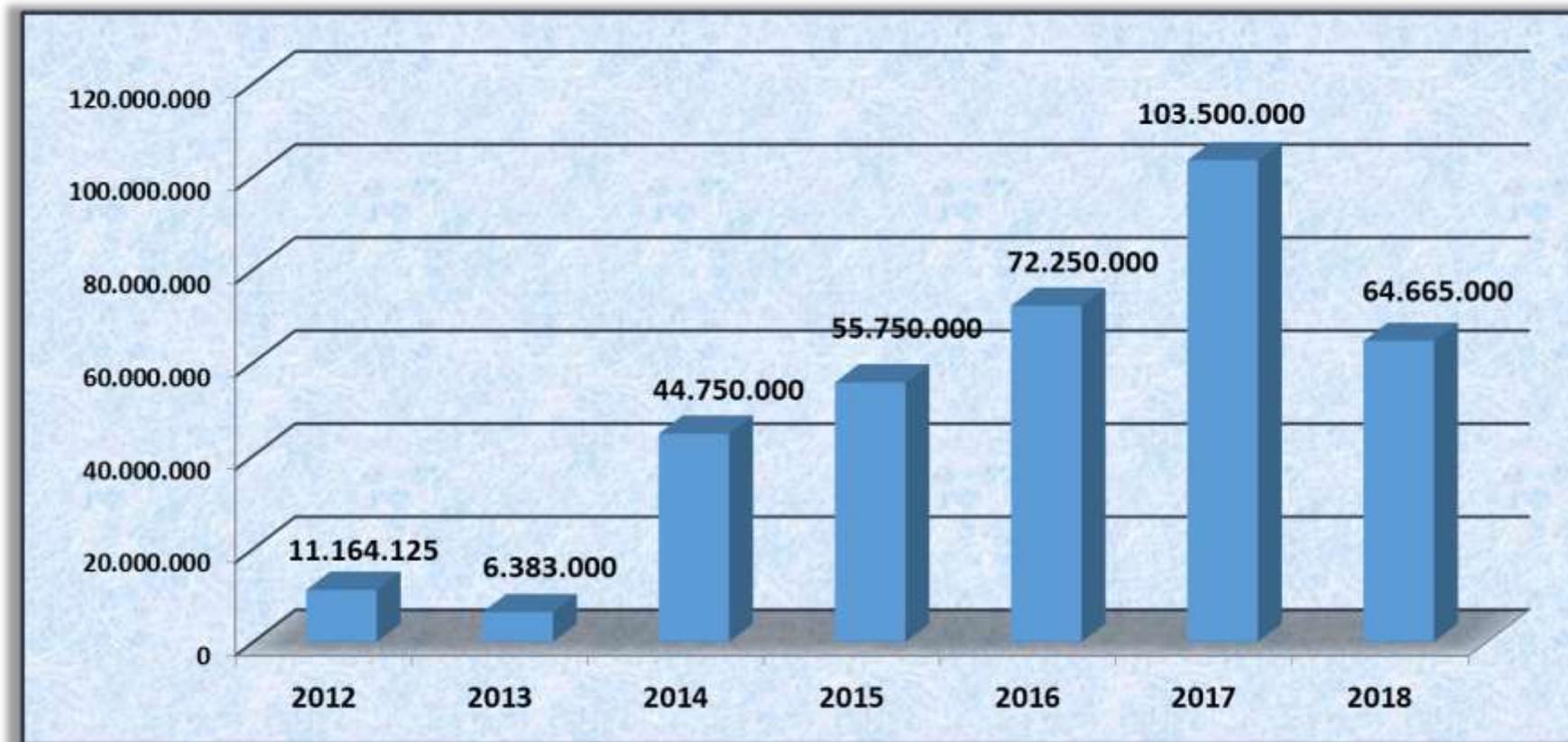
Lampiran 16. Grafik Penerimaan Pengujian Mutu Semen Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018



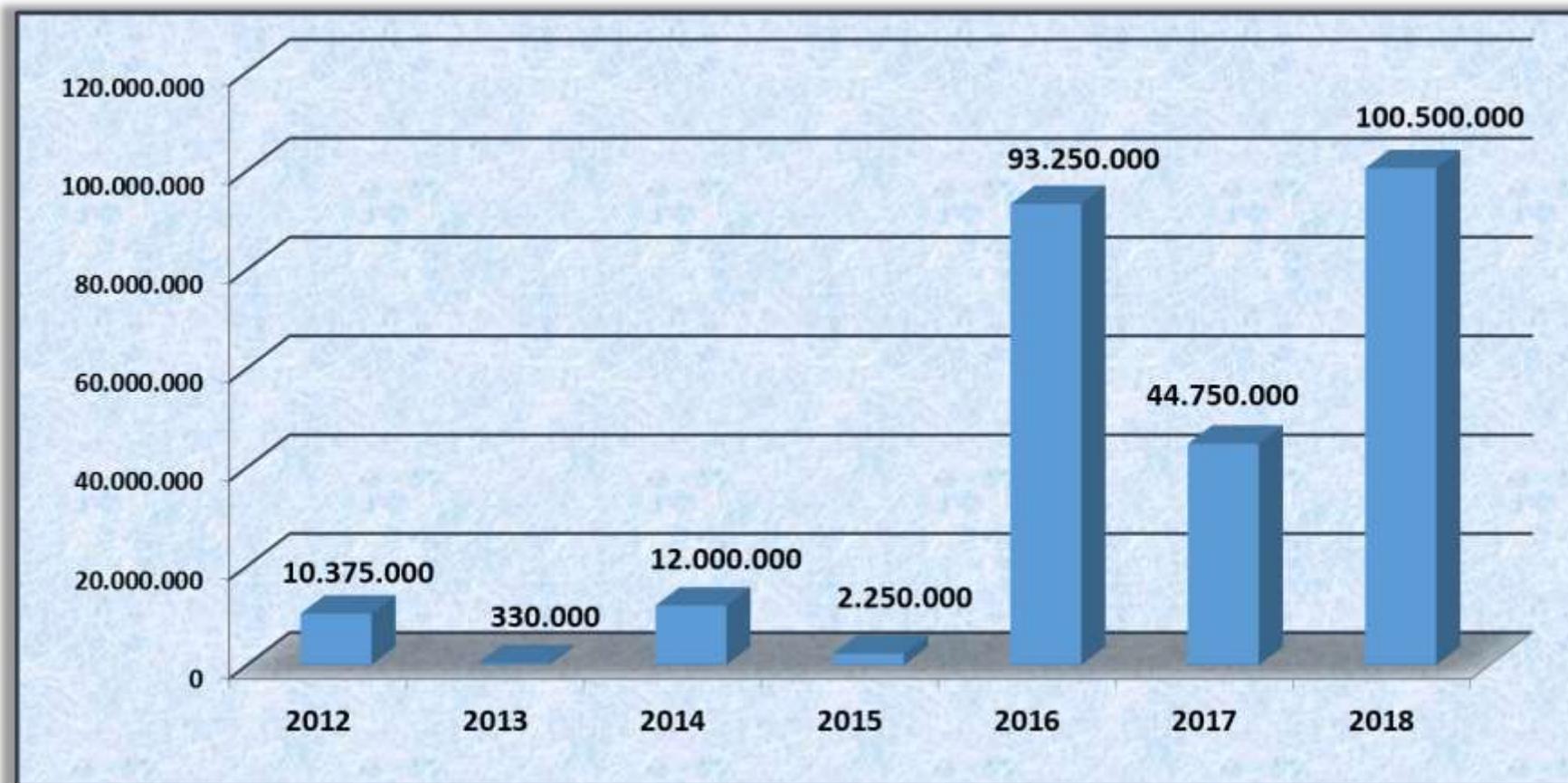
Lampiran 17. Grafik Penerimaan Layanan Masyarakat Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018



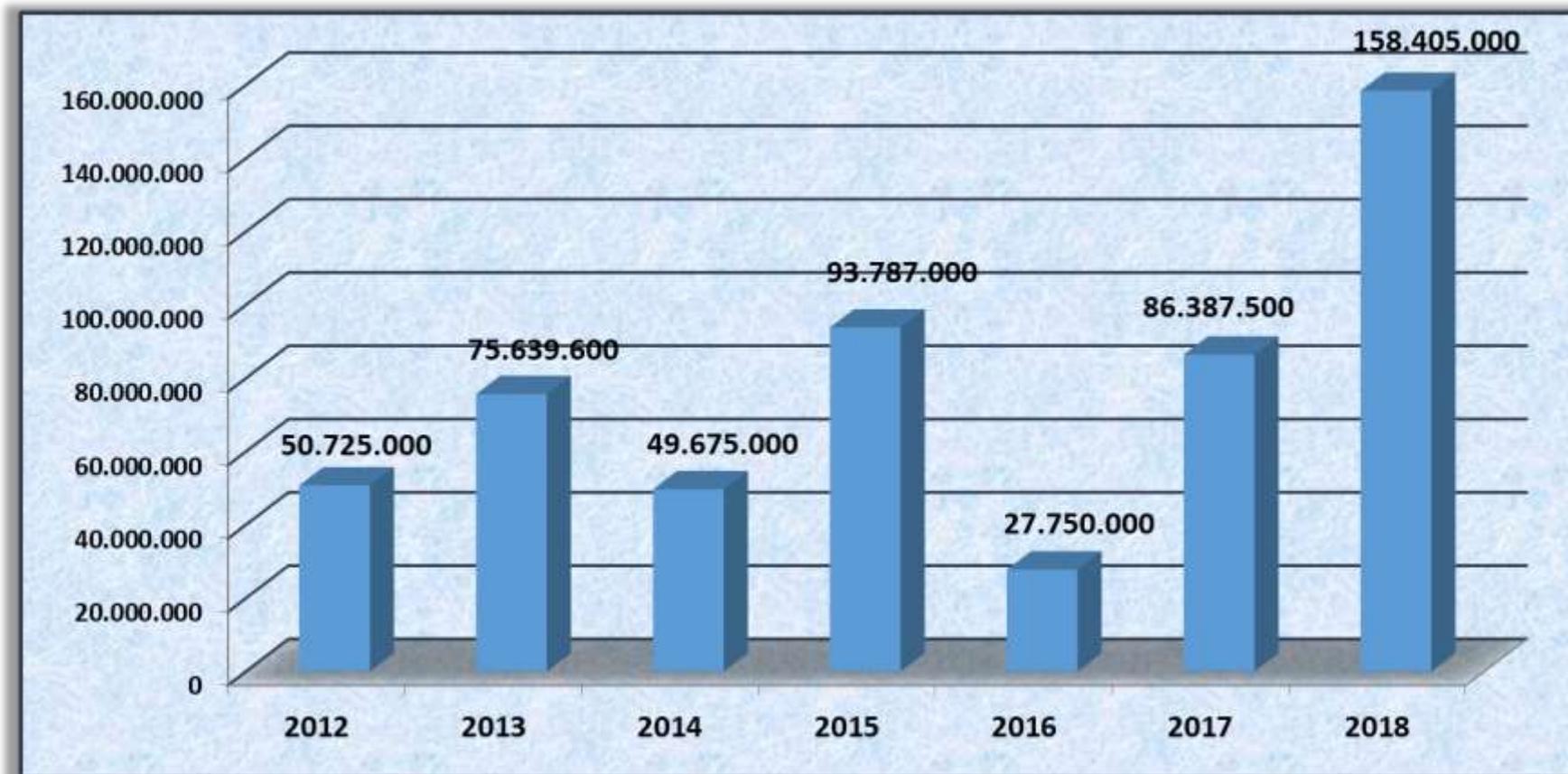
Lampiran 18. Grafik Penerimaan Jasa Instruktur/ Juri Kontes Ternak Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018



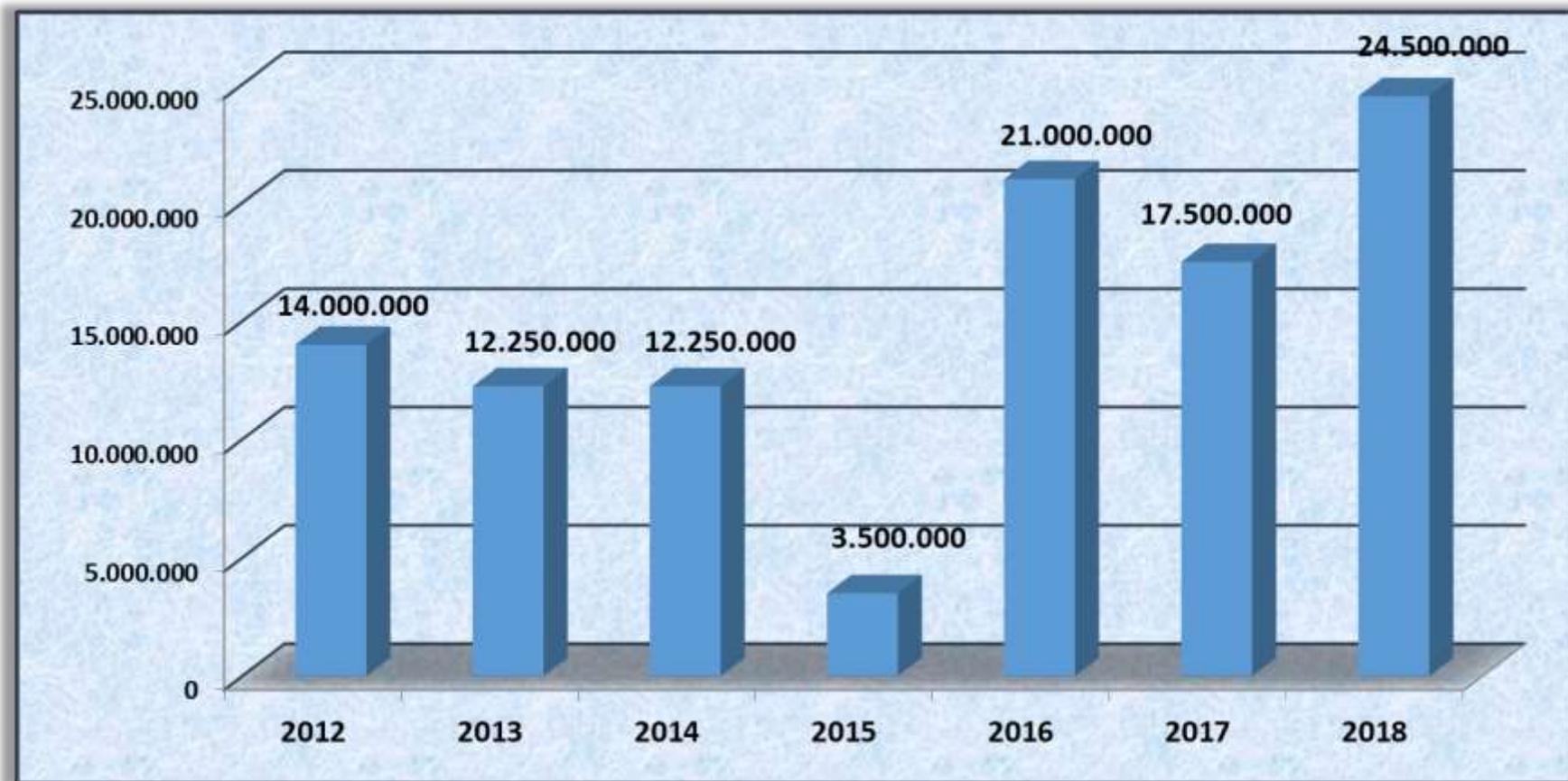
Lampiran 19. Grafik Penerimaan Jasa Konsultasi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018.



Lampiran 20. Grafik Penerimaan Penggunaan Sarana Prasarana Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 s.d 2018.



Lampiran 21. Grafik Penerimaan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
Tahun 2012 s.d 2018.



Lampiran 22. Penerimaan BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2013 s.d 2018.

No	Jenis Layanan	Tahun					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Layanan Penjualan Semen Beku	10.206.217.300	12.326.073.818	13.462.651.000	12.901.048.000	21.082.526.975	20.723.619.194
2	Bimtek Manajemen IB	1.796.000.000	950.000.000	1.500.000.000	3.508.000.000	6.434.000.000	4.333.500.000
3	Pengujian Mutu Semen	28.610.500	37.060.000	69.290.000	94.075.000	39.550.000	33.955.000
4	Layanan Masyarakat	58.460.000	62.490.000	59.530.000	92.715.000	70.000.000	68.330.000
5	Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak	6.383.000	45.500.000	55.750.000	72.250.000	103.500.000	64.665.000
6	Jasa Konsultasi	330.000	11.250.000	2.250.000	93.250.000	44.750.000	100.500.000
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	75.639.600	49.675.000	93.787.500	27.750.000	86.387.500	158.405.000
8	Penelitian S2, S3 dan Progam Kampus	12.250.000	12.250.000	3.500.000	21.000.000	17.500.000	24.500.000
9	Lain – lain	-	1.390.000	153.631.800	11.919.688	64.519.445	185.779.949
10	Jasa Deposito	101.498.265	213.338.954	648.599.549	1.574.836.485	2.012.871.375	2.105.377.087
TOTAL		12.285.388.665	13.709.027.772	16.048.989.849	18.396.844.173	29.955.605.295	27.798.631.230

Lampiran 23. Realisasi Keuangan APBN dan BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2015 s.d 2018

**REALISASI KEUANGAN APBN DAN BLU
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI**

Keterangan	2015			2016			2017			2018		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
APBN/RM	97.811.066.000	76.761.549.591	78,48%	25.545.102.000	25.331.479.328	99,16%	28.961.186.000	28.259.846.336	97,58%	102.491.458.000	101.642.719.565	99,17%
BLU/PNBP	12.500.000.000	4.275.071.032	34,20%	12.500.000.000	7.017.020.403	56,14%	15.750.000.000	15.434.653.807	98,00%	20.000.000.000	17.503.311.175	87,52%
Jumlah	110.311.066.000	81.036.620.623	73,46%	38.045.102.000	32.348.499.731	85,03%	44.711.186.000	43.694.500.143	97,73%	122.491.458.000	119.146.030.740	97,27%